

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kadar besi pada air bersih pasar Kota Yogyakarta tahun 2024 yaitu 27% sampel tidak memenuhi syarat, dan 73% sampel memenuhi syarat
2. Terdapat 3 pasar yang memiliki hasil melebihi NAB, yaitu Pasar Beringharjo dan Pasar Sentul Yogyakarta dengan hasil 3 mg/L, Pasar Giwangan dengan hasil 1,2 mg/L. Sedangkan 8 pasar sisanya memiliki hasil pemeriksaan 0 mg/L.

B. Saran

1. Bagi Pihak Pasar Beringharjo
 - a. Membangun filtrasi air di setiap titik sumber air bersih.
 - b. Meningkatkan infrastruktur air bersih khususnya jaringan perpipaan.
 - c. Membuat himbauan kepada warga pasar dan pengunjung untuk lebih tertib saat membuang sampah.
2. Bagi Pihak Pasar Giwangan
 - a. Melakukan investigasi lebih lanjut untuk mengidentifikasi pembuangan sampah yang dilakukan warga pasar.
 - b. Membuat larangan dan sanksi terkait membuang sampah sembarangan di area wilayah pasar dan sekitarnya.
3. Bagi Pihak Pasar Sentul
 - a. Membangun filtrasi air bersih yang bersumber dari sumur gali.

- b. Melakukan investigasi lebih lanjut untuk mengidentifikasi sumber pencemaran.
4. Bagi Dinas Kesehatan
- a. Puskesmas Pakualaman
 - 1) Melakukan pemantauan kualitas air bersih secara berkala dan mengambil tindakan yang koresif.
 - b. Puskesmas Umbulharjo
 - 1) Melakukan pemantauan air secara rutin untuk memantau kualitas air bersih dan mendeteksi perubahan yang signifikan terkait hubungan kandungan Fe dan fenomena sampah yang ada.
 - c. Puskesmas Gondomanan
 - 1) Melakukann pemantauan air bersih secara berkala guna meningkatkan penyediaan air bersih di Pasar.
5. Bagi Peneliti lain
- a. Melakukan pemeriksaan untuk jenis parameter lain, yaitu *escherichia – coli*, total *coliform*, suhu, *total dissolve solid*, kekeruhan, warna, bau, pH, nitrat, nitrit, kromium valensi, dan mangan.
 - b. Melakukan penelitian mengenai dampak kesehatan pada masyarakat yang terjadi akibat kandungan Fe yang tinggi di pasar Kota Yogyakarta.